

## POTRET MODERNISASI & KEBUDAYAAN DALAM KARYA FOTOGRAFI

### PORTRAIT OF MODERNIZATION & CULTURE IN PHOTOGRAPHY

Ricco Adeseptian<sup>1</sup>, Donny Trihanondo<sup>2</sup>, dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*  
riccoadeseptian@student.telkomuniversity.ac.id, donnytri@telkomuniversity.ac.id,  
dyahayuws@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak:** Karya tugas akhir yang berjudul “Potret Modernisasi & Kebudayaan dalam Karya Fotografi” dilatar belakangi dengan fenomena Modernisasi yang membuat tidak sedikit kebudayaan seni tari di kota Bandung yang terabaikan atau mulai ditinggalkan oleh anak muda yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya anak muda sekarang lebih memilih tarian luar seperti *dance kpop* atau *dance* yang ada di *platform tiktok* pada saat ini. Sebab di zaman modern ini lebih dominan ke tarian-tarian bergaya modern. Karya ini memiliki tujuan untuk menghimbau kepada remaja muda agar lebih peka dan tidak melupakan budaya sendiri. Karya tugas akhir ini menggunakan metode fotografi dan ditunjukkan dalam bentuk visual dengan menggunakan kamera sebagai alat utamanya. Dalam upaya melestarikan budaya ini memilih konsep tarian yang berlokasi di jalan sebagai objek dari karya fotografi ini dan kemudian menghasilkan karya yang berjudul: Samar-samar Perempuan, Tatapan Perempuan, Perempuan di Persimpangan, dan Keanggunan Perempuan. Karya ini memiliki saran untuk bisa menjadi dorongan untuk menambah wawasan dan referensi dalam pembuatan karya fotografi, bahwa fotografi itu bisa dikemas sedemikian rupa dan dijadikan upaya untuk melestarikan budaya kita.

**Kata kunci:** fotografi, visual, modernisasi, metode, budaya

**Abstract:** *This final project entitled "Portrait of Modernization & Culture in Photography" is motivated by the phenomenon of Modernization which makes not a few dance culture in Bandung city neglected or abandoned by young people due to several factors, including young people now prefer to dance. outside like dance kpop or dance that is on the tiktok platform at this time. Because in modern times it is more dominant to modern-style dances. This work has the aim of appealing to young youth to be more sensitive and not to forget their own culture. This final project uses a photographic method and is shown in a visual form by using a camera as the main tool. In an effort to preserve this culture, he chose the concept of a dance located on the street as the object of this photographic work and then produced a work entitled: Samar-samar Perempuan, Women's Eyes, Women at the Crossroads, and Elegance of Women. This work has suggestions to be an encouragement to add insight and references in making photographic works, that photography can be packaged in such a way and used as an effort to preserve our culture.*

**Keywords:** *photography, visual, modernization, method, culture*

## PENDAHULUAN

Didalam dunia fotografi, kegiatan menangkap cahaya dengan kamera lewat sensor digital atau film sehingga membentuk gambar yang dikenal dengan nama foto. fotografi juga merupakan proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Fungsi dari fotografi itu sendiri diantaranya sebagai media baik dibidang iklan maupun untuk mengabadikan kegiatan sehari-hari.

Pada abad industry yaitu abad ke 20, fotografi dikembangkan oleh para periset yang memang dibayar untuk menyempurnakan fotografi dan berguna untuk kepentingan ekonomi. Di abad selanjutnya melahirkan penggabungan fotografi dengan alat komunikasi. Penggabungan dari teknologi alat komunikasi jarak jauh seperti ponsel digabungkan dengan teknologi *digital eye lens*, bisa disebut sebagai revolusi megapixel.

Menurut Irdha Yuniarto (2021) “dalam penciptaan karya fotografi untuk mencapai sebuah karya fotografi yang bagus selain perlu menekankan pada permainan komposisi dan teknis pemotretan seperti pemilihan objek, penggunaan pencahayaan yang tepat, penggunaan format gambar dengan tepat, pengolahan sudut pandang dan pemahaman dasar-dasar fotografi. Teknik-teknik yang digunakan tentunya melalui berbagai pertimbangan teknis pemotretan yang lebih berorientasi pada kemudahan praktis agar karya yang dihasilkan sesuai dengan konsep”.

Fotografi memiliki berbagai teknik, teknik itu dapat memperindah hasil dan menambah kesan artistik dalam foto yang dibuat sehingga foto tersebut enak dilihat. Adapun teknik-teknik dalam fotografi yaitu fotografi *landscape*, fotografi *portrait*, fotografi *fashion*, fotografi *street*, fotografi *wedding*, fotografi *food*, dan fotografi *panning*.

Menurut Syafriyandi (2017) “Perkembangan fotografi pada era modernisasi saat ini banyak mengalami perubahan baik dibidang teknologi maupun dari segi makna dan fungsinya. Awalnya kamera hanyalah sebagai alat bantu pelukis potret yang dikenal dengan kamera *obscura*, yang fungsinya untuk menggambarkan kembali realitas visual dengan tingkat akurasi yang tinggi, perkembangan fotografi dibidang teknologi dari kamera *obscura*, kamera *lucida*, dan seterusnya sampai objek foto terekam secara kimiawi diatas bidang datar. Perkembangan fotografi tidak berhenti sebagai alat untuk menghadirkan kembali realitas yang ada, fotografi juga dapat sebagai medium ekspresi untuk berkarya”.

Di era Modernisasi ini tidak sedikit kebudayaan seni tari di kota Bandung yang terabaikan atau mulai ditinggalkan oleh anak muda. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya anak muda sekarang lebih memilih tarian luar seperti *dance kpop* atau *dance* yang ada di *platform tiktok* pada saat ini. Sebab di zaman modern ini lebih dominan ke tarian-tarian bergaya modern. Dari fenomena ini penulis berusaha untuk membuat sebuah karya *visual* yaitu fotografi dengan objek penari, karena fotografi dengan objek penari diharapkan dapat dijadikan sebagai media komunikasi penulis dengan audiensi sekaligus sebuah karya yang memiliki nilai estetika, sehingga dapat menarik perhatian audiensi untuk turut melestarikan dan menciptakan kesadaran anak muda terhadap budaya seni tari yang ada di Bandung.

Pada laporan ini seni tari yang diambil ialah seni tari jaipong. Tarian ini merupakan jenis tarian yang berasal dari Jawa Barat yang berkembang di daerah Bandung dan Karawang. Tarian ini merupakan sebuah inovasi dari seniman H. Suanda kemudian dijadikan sebagai hiburan bagi masyarakat. Inovasi muncul dengan penggabungan beberapa macam tarian yang dikuasainya menjadi satu. Tarian tersebut terdiri dari Tari Banjet, Tari Pencak Silat, Tari Ketuk Tilu, Tari Wayang Golek, dan Tari Topeng. Hasil dari pencampuran tersebut yakni munculnya sebuah karya seni daerah yang unik dan digemari oleh masyarakat.

Dalam tarian ini memiliki beragam busana dengan gaya tradisional, diantaranya : apok, sampur, dan sinjang dengan tujuan menyesuaikan tema dari pementasan.

Menurut Sintowoko (2014) “Setiap tokoh memiliki kostum yang khas dan menjadi pembeda dari tokoh lainnya. Kostum juga membangun karakter aktor (pelaku cerita) sesuai dengan dimensi fisiologisnya (kerapian, kebersihan, kecantikan, ketampanan, kegagahan, daya tarik, kharisma, dan kewibawaannya)”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana potret modernisasi & kebudayaan dalam karya fotografi ?

### **Teori Umum**

#### **Budaya**

Secara umum budaya merupakan segala bentuk dan ekspresi dari kehidupan masyarakat yang pada dasarnya meliputi Bahasa, agama, masakan, kebiasaan sosial, musik dan juga seni yang dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Chris Jenk (1993) “Budaya telah menjadi konsep yang trendibudaya adalah sebuah konsep yang dilihat dalam pelbagai tradisi keilmuan di atas, bukan sebagai penemuan yang baru”.

#### **Seni Tari**

Kita sendiri tau seni tari itu identik dengan gerakan dikarenakan seni tari ialah kegiatan yang fokus kepada setiap gerakan tubuh yang mana pada dasarnya merupakan semua gerakan tubuh yang dilakukan pada waktu tertentu untuk mengungkap pikiran, perasaan, dan tujuan di iringi oleh musik. Di Indonesia, seni tari juga termasuk kedalam kebudayaan. Selain itu, seni tari disini bukan hanya sebagai hiburan saja, tetapi juga dipertunjukkan pada upacara sebagai penyambutan (persembahan). Kebudayaan seperti inilah yang kita sebagai generasi muda harus lestarikan agar tidak hilang.

Tari jaipong merupakan tarian yang lahir dari budaya sunda. Memiliki karakteristik sangat energik dan unik yang dilakukan dalam suasana ceria dan humoris sehingga dapat menghibur penonton. Tarian ini memiliki beragam gerakan dan disetiap gerakannya terdapat makna, diantaranya:

1. *Cingeus*
2. Kaki
3. Meliuk
4. *Ngagaleong*
5. Variasi

### **Modernisasi**

Merupakan proses perubahan sosial kearah yang lebih modern atau ke masa sekarang ini dalam segi teknologinya seperti contoh dulu orang menggunakan surat untuk berkomunikasi. Sekarang, orang sudah menggunakan ponsel untuk berkomunikasi.

### **Teori Seni**

#### **Fotografi**

Fotografi berasal dari Bahasa Yunani yang terbagi menjadi dua kata yaitu *Fos* dan *Grafo*. *Fos* berarti kilat (cahaya) dan *Grafo* berarti aktivitas melukis, menulis atau menggambar. Kemudian diserap ke dalam Bahasa Inggris menjadi *Photography*, merujuk kepada seni dan ilmu yang bertujuan untuk mengambil gambar permanen dari cahaya atau gelombang elektromagnetik.

Fotografi memiliki berbagai teknik, teknik itu dapat memperindah hasil dan menambah kesan artistik dalam foto yang dibuat sehingga foto tersebut enak dilihat. Adapun teknik-teknik dalam fotografi yaitu fotografi *landscape*, fotografi *portrait*, fotografi *fashion*, fotografi *street*, fotografi *wedding*, fotografi *food*, dan fotografi *panning*.

Fotografi Kultural, merupakan salah satu dari jenis fotografi yang juga sering dijadikan sebagai genre atau jenis dari sebuah perlombaan fotografi secara

tingkat nasional ataupun internasional. Fotografi Kultural terlahir dari berbagai elemen dan kombinasi dari jenis-jenis fotografi sebelumnya yang membuat Fotografi Kultural ini menjadi sebuah genre yang kompleks tapi juga simple karena memiliki unsur-unsur dari Fotografi Dokumenter, Human Interest, Jurnalistik, dll (Sintowoko, W, A, D., Trihanondo D., Marpaung, C, J, 2021)

### Referensi Seniman

#### Bill Satya

Bill Satya merupakan nama yang tidak asing didunia fotografi. Ia memulai fotografi secara otodidak di tahun 2009 yang berawal dari memotret acara-acara sekolah seperti pentas seni. Dengan alat-alat yang belum memadai itu, Bill Satya tidak berhenti disitu saja, ia memutuskan untuk membuka jasa *photoshoot* dengan kamera pinjaman hingga bisa mempunyai kameranya sendiri.



Gambar 1 Karya Bill Satya  
(Sumber: Instagram, 2022)

#### Nicoline Patricia Malina

Fotografer ternama Indonesia yang berasal dari Surabaya ini Bernama Nicoline Patricia Malina. Nicoline awalnya merupakan seorang model, namun, ia merasa tidak bisa mengembangkan kreativitasnya sehingga ia berusaha untuk berdiskusi oleh rekan fotografer dalam sesi pemotretan.

Nicoline memutuskan untuk mendalami profesi sebagai fotografer. Baginya fotografi merupakan cara terbaik untuk berinteraksi dengan dunia dan juga atas dasar ketertarikan kepada kamera. Nicoline memiliki ciri khas warna serta detail yang sempurna digabungkan dengan warna hitam putih dan warna

lainnya sehingga terkesan *vintage* dan mewah.



Gambar 2 Karya Nicoline Patricia Malina  
(Sumber: Instagram, 2022)

## PROSES PENGKARYAAN

### Praproduksi

Praproduksi merupakan tahapan sebelum pembuatan karya sebelum masuk ke produksi, dibawah ini adalah proses yang harus dilakukan dalam tahap praproduksi, yaitu:

### Penentuan Lokasi

Karya yang berjudul “Representasi Dampak Buruk Globalisasi Terhadap Kebudayaan Melalui Media Fotografi” berlokasi di sekitaran jalan Asia Afrika.

### Persiapan Alat

Persiapan yang akan digunakan untuk pengkaryaan ini, penulis menyiapkan beberapa alat yang akan digunakan, yaitu:



Gambar 3 Alat dan Bahan  
(Sumber: Googleimage, 2022)

## Kostum



Gambar 4 Baju tari Jaipong  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

## Produksi

Pengambilan foto dilakukan di pagi hingga siang hari untuk menghindari cuaca bandung yang setiap sore hujan.

## Hunting

Kegiatan ini dilakukan di jalan Asia-Afrika dan sekitarnya sebagai objek foto karena tempatnya sangat *support* dari segi kemacetan dan juga merupakan pusat kota bandung. Berikut merupakan hasil dokumentasi di hari produksi:



Gambar 5 Menunggu momen  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Pada tahap menunggu momen ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan latar belakang yang menarik.



Gambar 6 Proses Foto  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Pada tahap ini merupakan proses foto yang dilakukan dengan berbagai *angle* sehingga nantinya bisa menjadi *backup* foto maupun hasil karya yang digunakan.

### **Pasca Produksi**

Proses ini biasanya adalah proses selanjutnya dari produksi foto. Pada proses ini terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai diantaranya seperti seleksi foto, pengaturan cahaya, *color grading*, dan detail. Berikut merupakan tahapan pada pasca produksi, antara lain:

#### **Foto sebelum diseleksi**

Pada tahap ini, menyeleksi beberapa foto dari total 92 foto untuk mendapatkan 4 hasil foto yang kemudian dipilih untuk diedit dan akan dijadikan final karya.

#### **Foto setelah diseleksi**

Pada tahap ini, foto-foto yang telah diseleksi kemudian masuk ketahap editing yang mencakup:

1. proses pemberian cahaya basic seperti *exposure*, *contrast* dan *shadows*.
2. proses tersulit dalam editing yakni *color grading*.
3. Proses akhir adalah melakukan detail guna menegaskan tekstur yang ada dalam foto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ini dibuat dengan menampilkan potret modernisasi & kebudayaan pada seni tari tradisional yang bertujuan menyajikan karya fotografi seni tari kepada masyarakat secara tertulis berupa laporan maupun secara langsung berupa sesi pemotretan disuatu objek wisata kota Bandung yang dikenal dengan jalan Asia-Afrika.

### Karya I



Gambar 7 Samar-samar perempuan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Karya foto ini menggunakan *mode burst*, yaitu pengambilan objek secara terus menerus sebanyak empat foto yang digabungkan menjadi satu. Makna karya "samar-samar perempuan" ini diambil dari gerakan yang ada pada Tari Jaipong, yaitu gerakan *Cingeus* (gerakan kepala dan tubuh) yang mempresentasikan keluwesan serta kecekatan seorang perempuan dalam menapaki jejak kehidupan.

### Karya II



Gambar 4 Tatapan perempuan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Karya ini menggunakan *mode high angle*, yaitu pengambilan objek dimana fotografer berada diposisi yang lebih tinggi dari pada objek yang diambil. Makna

karya "tatapan perempuan" ini diambil dari gerakan yang ada pada Tari Jaipong, yaitu gerakan *Ngagaleong* (gerakan mata) yang mempresentasikan perempuan harus bisa berani dalam menyuarakan pendapatnya dan harus bisa melakukan komunikasi secara baik.

### Karya III



Gambar 9 Perempuan di persimpangan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Karya ini menggunakan *mode eye level*, yaitu pengambilan objek yang sejajar dengan pandangan atau mata fotografer yang menghasilkan objek terlihat seperti pandangan yang kita lihat sehari-hari. Makna karya "perempuan dipersimpangan" ini diambil dari gerakan yang ada pada tari jaipong, yaitu gerakan kaki dan Meliuk (menggerakkan tubuh) yang mempresentasikan kegesitan dan sifat fleksibel yang dimiliki perempuan Sunda ketika menjalani dan menghadapi masalah kehidupan.

### Karya IV



Gambar 10 Keanggunan perempuan  
(Sumber: Dok. Penulis, 2022)

Karya ini menggunakan *mode high angle*, yaitu pengambilan objek dimana fotografer berada diposisi yang lebih tinggi dari pada objek yang diambil. Makna karya " keanggunan perempuan" ini diambil dari gerakan yang ada pada tari jaipong, yaitu gerakan Variasi yang menyesuaikan tempo dan alunan musik pengiringnya yang mempresentasikan sifat yang bisa berbaur pada segala sesuatu yang terjadi, sifat pantang menyerah, energik, berani, mandiri, bertanggung jawab namun tetap santun dengan menjadi diri sendiri tanpa terhambat oleh sudut pandang orang lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa Indonesia kaya akan budaya diantaranya seni tari. Setiap daerah memiliki seni tari yang berbeda. Akan tetapi, saat ini jarang sekali anak muda mengingat dan peka terhadap pentingnya budaya. Hal ini memunculkan cara pengenalan budaya seni tari dengan media fotografi. Pada tugas akhir ini, karya fotografi dengan konsep budaya seni tari ini bertujuan untuk dapat memperkenalkan kepada masyarakat lebih tepatnya kepada anak muda bahwa tari tradisional juga mampu bersaing di era modernisasi ini.

Karya ini dibuat dengan menampilkan potret modernisasi & kebudayaan pada seni tari tradisional yang bertujuan menyajikan karya fotografi seni tari kepada masyarakat secara tertulis (laporan) maupun secara langsung berupa sesi pemotretan disuatu objek wisata kota Bandung yang dikenal dengan jalan Asia-Afrika.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Jenks, C. (1993). *CULTURE ( Konsep Budaya)*. Routledge.

Yunianto, I. (2021). *Teknik Fotografi Belajar Dari Basic Hingga Professional*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja Sama Dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM).

**Jurnal:**

Marpaung, J. C., Trihanondo, D., & Sintowoko, D. A. (2021). PENCIPTAAN KARYA FOTOGRAFI KULTURAL SEBAGAI IDENTITAS. *e-Proceeding of Art & Design*, 2101.

Sintowoko, D. A. (2014). KOSTUM DALAM MEMBANGUN KARAKTER TOKOH PADA FILM SOEKARNO. *INSTITUTIONAL REPOSITORY*.

Syafriyandi. (2017). Semut Rangrang (*Oecophylla Smaragdina*) Sebagai Representasi Visual Nilai-Nilai Sosial Di Dalam Kehidupan Masyarakat. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*.

**Website:**

Malina, N. P. (2022, February 1). *May your year be filled with abundance of blessing and happiness*. Retrieved from Instagram.com: <https://www.instagram.com/p/CZa1LVFvrpB/>

Malina, N. P. (2022, April 7). *thank you for driving all the way here*. Retrieved from Instagram.com: <https://www.instagram.com/p/CcDBnHHPEpC/>

Satya, B. (2021, July 9). *Semoga segera bisa dapet banyak kabar gembira yang datang ya buat kita semua*. Retrieved from Instagram.com: <https://www.instagram.com/p/CRGw1eKnJIY/>

Satya, B. (2022, May 7). *Masih ada yang minat hunting bareng kah next week?* Retrieved from Instagram.com: <https://www.instagram.com/billsatya/>

Sony. (2013). *Lens E PZ 16-50mm F3.5-5.6 OSS*. Retrieved from Sony.co.id: [https://www.sony.co.id/id/electronics/lensa-kamera/selp1650#pdp\\_slideshow\\_default](https://www.sony.co.id/id/electronics/lensa-kamera/selp1650#pdp_slideshow_default)

Sony. (2016). *Sony a6300*. Retrieved from sony-asia.com: <https://www.sony-asia.com/interchangeable-lens-cameras/aps-c-e-mount-mirrorless>